

**PROGRAM RUMAH SRIKANDI SEBAGAI PROGRAM
CSR PT. SARIHUSADA
(Studi Kasus: Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Logede Kecamatan
Karangnongko Kabupaten Klaten)**

Prihatin Saraswati

Akademi Kesejahteraan Sosial AKK yogyakarta
Psaraswati18@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang pelaksanaan program CSR PT. Sarihusada Generasi Mahardika melalui program rumah Srikandi sebagai program pemberdayaan masyarakat di Desa Logede Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten. Jenis penelitian kualitatif diskriptif yang ditujukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan program CSR melalui kegiatan Rumah Srikandi dan manfaatnya bagi masyarakat desa Logede. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data dan selanjutnya data dianalisis menggunakan model Miles dan Hubberman yang meliputi tahap reduksi data, display data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat melalui Rumah Srikandi telah sesuai dengan tahap pemberdayaan masyarakat yaitu tahap penyadaran sampai tahap kemandirian serta bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari terbentuknya FMDL sebagai forum realisasi program yaitu Kesehatan ibu dan Balita, pelatihan kader Yandu yang bertujuan untuk mengatasi malnutrisi, dan program ekonomi mikro yaitu pengelolaan bank sampah, pupuk organik kebun gizi dan produksi tempe yang sampai saat ini telah sampai pada tahap kemandirian.

Kata Kunci: program pemberdayaan masyarakat, CSR

ABSTRACT

This research aims to discuss the implementation of the CSR program PT. Sarihusada Generasi Mahardika through srikandi house program as a community empowerment program in Logede village of Karangnongko District Klaten Regency. This type of qualitative research is described to obtain data on the performance of CSR programs through Sri Kandi's home activities and their benefits for logede villagers. Data collection is done by interview methods and documentation to obtain data. Then the data is analyzed using miles and Huberman model data analysis that followed the stage of data reduction, data display, and conclusions. The study results showed that the community empowerment program through Rumah Srikandi has been following the stage of community empowerment, namely the awareness stage to the location of independence and beneficial for the community. This can be seen from the formation of FMDL as a forum for the realization of programs, namely Maternal and Toddler Health, Yandu cadre training that aims to overcome malnutrition, and microeconomic programs, namely waste bank management, organic fertilizer nutrition gardens, and tempeh production that until now has reached the stage of independence.

Keywords: community empowerment program, CSR

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan kewajiban yang dibebankan kepada perusahaan atau PT melalui Peraturan Pemerintah NO. 40 tahun 2007 yang berbunyi : Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang

dan / atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan

yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran, perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagai dimaksud dalam ayat 1 dikenai sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Dari peraturan tersebut berarti tanggungjawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya karena pada dasarnya pembangunan suatu daerah atau suatu negara tidak hanya tanggungjawab pemerintah tetapi diperlukan kerjasama yang menyeluruh antara pemerintah, swasta dan masyarakat sesuai dengan tujuannya untuk mensejahterakan masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah satu wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat di sekitar perusahaan yang merupakan komitmen dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggungjawab sosialnya. Substansi keberadaan CSR adalah memperkuat keberlanjutan perusahaan itu sendiri dengan jalan membangun kerjasama antara stake holder yang difasilitasi perusahaan dengan menyusun program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat disekitarnya.

Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Sarihusada Generasi Mahardhika yang merupakan bagian dari group Danone Indonesia. yang telah melaksanakan kegiatan yang berkesinambungan dan dituangkan dalam tiga landasan utama yaitu Bisnis inti perusahaan sebagai penyedia produk bergizi, mempertimbangkan rencana pembangunan pemerintah dan potensi kerjasama dengan beragam kelompok pemangku kepentingan. Dari tiga landasan utama tersebut dalam pelaksanaan program CSR PT. Sarihusada mengarah ke lima

pilar yaitu gizi dan kesehatan, pendidikan, ibu dan anak, pemberdayaan ekonomi masyarakat, pelestarian lingkungan, kepedulian bencana dan kondisi khusus.

Program CSR yang telah banyak dilaksanakan oleh PT. Sarihusada diantaranya berupa Warung anak Sehat yang dilaksanakan dengan bekerjasama dengan Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Care International Indonesia serta sekolah-sekolah yang direkomendasikan oleh pemerintah. Salah satu program CSR dalam bentuk pemberdayaan masyarakat adalah program Rumah Srikandi di desa Logede Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten yang merupakan program tiruan program rumah Srikandi dikampung Badran Yogyakarta, yang telah dilaksanakan sebelumnya dan program programnya telah mendapatkan banyak penghargaan bidang CSR.

Dengan keberhasilan Program Rumah Srikandi di kampung Badran kota Yogyakarta yang pelaksanaannya mulai tahun 2010 sampai 2013 maka PT. Sari Husada melalui program CSR nya membuat program yang sama di desa Logede Kecamatan Karangnongko Kabupatten Klaten yang diharapkan dapat memberdayakan masyarakat di daerah tersebut.

Dari hal tersebut diatas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana manfaat bagi masyarakat Logede dengan adanya program Pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan Rumah Srikandhi sebagai program CSR PT. Sarihusada memenuhi syarat-syarat watak, tipe, dan keahlian yang dibutuhkan oleh peranan-peranan yang bakal dilakukannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian Ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus. Menurut Soegiyono (2016) studi kasus adalah penelitian dengan melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih, suatu kasus terikat waktu, aktivitas peneliti, pengumpulan data secara mendetail dengan

menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam waktu yang berkesinambungan. Studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk membahas secara mendalam tentang Program Pemberdayaan Rumah Srikandi dan bagaimana manfaat program tersebut pada masyarakat desa Logede Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber data antara lain: (1) devisa CSR PT. Sarihusada 1 orang; (2) kepala desa Logede 1 orang; (3) ketua forum Masyarakat desa Logede 1 orang; (4) ketua bidang kesehatan dan perekonomian desa Logede 2 orang; dan (4) warga desa penerima manfaat 10 orang.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Bentuk wawancara yang dipilih adalah wawancara terpimpin dan bebas terpimpin secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara. Observasi dengan melihat kegiatan program CSR yang dilakukan oleh Rumah Srikandi dalam memberdayakan masyarakat. Pengumpulan data dengan dokumentasi primer dan sekunder dilakukan dengan cara melihat kegiatan yang dilakukan serya melihat arsip desa, dokumen, gambar yang terkait dengan program-program kegiatan CSR rumah Srikandi dalam program pemberdayaan masyarakat di Desa Logede dan dampak yang dirasakan masyarakat.

Teknik analisis data menggunakan model analisa data interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga kegiatan analisis data secara serempak yaitu dengan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT. Sari Husada Generasi Mahardhika merupakan perusahaan yang memproduksi susu dan makanan bernutrisi bagi ibu hamil dan menyusui dan anak yang telah berdiri sejak tahun 1954 dengan nama NV Saridele. PT Sarihusada Generasi

Mahardhika merupakan salah satu bagian bisnis Danone di Indonesia yang merupakan perusahaan nutrisi di dunia yang mengoperasikan produksinya di desa Tegal Barong, Kemudo Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas khususnya pada Bab V pasal 74 tentang Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan dan diperkuat dengan PP no 47 tahun 2012 tentang Tanggung jawab social dan Lingkungan, PT Sarihusada Mahardhika telah melaksanakan program CSR yang dikelola oleh satu unit kerja yang bernama *Security and Community Relation* yang bertanggungjawab dalam pengelolaan program CSR PT. Sarihusada Generasi Mahardhika khususnya yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan CSR pada wilayah yang berdekatan dengan perusahaan atau biasa disebut wilayah ring 1.

Desa Logede Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten merupakan daerah yang dipilih berdasarkan kerjasama dengan Kabupaten Klaten, yang merupakan salah satu dari desa tertinggal yang ada di kabupaten Klaten.dengan profil luas wilayah 220 ha yang mempunyai 10 dusun yang terbagi kedalam 11 RW dan 22 RT dengan penduduk 780 kepala keluarga dengan total jumlah penduduk 2261 jiwa dengan status salah satu desa tertinggal di Kabupaten klaten.

Program Rumah Srikandi yang merupakan program CSR PT. Sarihusada Generasi Mahardhika telah dilaksanakan sejak tahun 2014 di desa Logede Kecamatan Karangnongko kabupaten Klaten yang telah memberikan manfaat kepada lebih dari 1000-an warga daerah tersebut melalui pemberdayaan masyarakat dengan berdasar pada Kesehatan ibu dan anak atau KIA, pendidikan dan pelatihan serta kegiatan ekonomi. Program tersebut merupakan program tiruan dari program Rumah Srikandi yang ada di kota Yogyakarta khususnya dikampung Badran

pada tahun 2010 yang telah mendapatkan penghargaan pada kegiatan CSR. Menurut *Security and communication Relation* PT. Sarihusada kegiatan program CSR akan ditinjau setiap 3 tahun sekali sehingga program CSR yang ada di desa Logede merupakan alokasi program CSR setelah tahun 2013.

Program pemberdayaan masyarakat yang ada di desa Logede mempunyai tujuan peningkatan kesadaran terhadap kesehatan masyarakat, pemecahan masalah tentang masalah malnutrisi, serta peningkatan kualitas petugas kesehatan yang lebih profesional serta kegiatan pemberdayaan masyarakat secara ekonomi.

Rumah Srikandi sebagai program Pemberdayaan masyarakat yang dibentuk sebagai implementasi kegiatan CSR dari PT. Sarihusada di desa Logede telah dilaksanakan sejak tahun 2014 sampai 2017 dengan kegiatan yang menitikberatkan pada pembentukan dan penguatan kelembagaan dengan terbentuknya Forum Masyarakat Desa Logede. Forum tersebut bertujuan untuk menguatkan partisipasi masyarakat desa Logede sendiri untuk dapat berpikir kritis dan strategis dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi desa Logede sebagai desa tertinggal di daerah Klaten.

Kegiatan selanjutnya adalah adanya ide untuk membuat pondok gizi yang bertujuan untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat khususnya balita yang kurang gizi atau malnutrisi dengan berkoordinasi dengan posyandu di desa Logede yang telah ada serta memberikan pelatihan dan pendidikan bagi kader gizi sehingga lebih profesional dalam pengetahuannya tentang gizi. Selain kegiatan tersebut juga telah dibentuk kegiatan untuk mengelola sampah masyarakat agar mempunyai nilai ekonomis dan pembentukan kebun gizi dengan memanfaatkan lahan yang ada sehingga dapat dijadikan pemanfaatan lahan dengan sumber pangan yang sehat dan ekonomis.

Pada tahap akhir kegiatan selanjutnya adalah mengarahkan masyarakat agar dapat mencapai kemandirian sehingga semua kader dan masyarakat yang berpartisipasi dapat melaksanakan program program secara mandiri sehingga terjadi penguatan kapasitas pada masyarakat desa Logede. Dari program rumah Srikandi yang dilaksanakan telah menghasilkan 6 layanan pondok gizi di Posyandu desa Logede dengan membina kurang lebih 191 balita dalam meningkatkan asupan gizinya serta menekan angka malnutrisi rata rata 68 %; meningkatkan pengetahuan kader tentang gizi rata rata 80 %; aktifitas kunjungan posyandu yang semakin aktif dengan kunjungan diatas 90 %; aset bank sampah yang mengalami kenaikan rata2 70 %; dan menjadikan bank sampah percontohan yang didampingi BLH Kabupaten Klaten; serta kemampuan Forum masyarakat Logede dalam mengadvokasi para pihak di Kecamatan Karangnongko untuk lebih konsen untuk memajukan desa Karangnongko sebagai desa tertinggal. Forum tersebut telah menjadi dasar sebagai Badan Usaha Milik Desa Logede.

Program CSR dari tahun 2018 sampai sekarang, semua kegiatan rumah Srikandi diarahkan dalam pencapaian kemandirian warga untuk dapat bertahan dan berkembang dengan kegiatan yang telah dirintis sejak tahun 2014. Proses pendampingan tetap dilakukan melalui program lanjutan sehingga masyarakat saat ini telah aktif untuk membuat program pemberdayaan mandiri. Rumah Tempe Srikandi yang mempunyai slogan “Tempe untuk rakyat” yang merupakan program upaya perekonomian secara industri mikro dalam meningkatkan pangan lokal di wilayah perusahaan yang telah memberi manfaat kepada 1000 orang baik ditingkat produsen maupun konsumen. Dalam masa pandemik ini kontribusi CSR PT. Sarihusada juga terus dilakukan dengan membagikan 10.000 tempe yang dibeli dari Rumah Srikandi untuk di berikan kepada masyarakat Klaten dan Yogyakarta terutama masyarakat yang terdampak

secara ekonomi dari covid-19. Pembagian tempe tersebut dengan harapan gizi masyarakat akan terus terjaga sehingga UMKM Rumah Srikandi dalam memproduksi tempe tetap dapat berlanjut dalam menggerakkan ekonomi daerah sekitar perusahaan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Rumah Srikandi sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat CSR PT. Sarihusada telah terlihat manfaatnya bagi masyarakat khususnya desa Logede untuk mencapai kemandirian masyarakat dan hal ini telah sesuai dengan tahapan pemberdayaan pada konsep berpikir linier (Soemodiningrat dalam Ambar Teguh Slistyani, 2014). Tahapan pemberdayaan tersebut dari mulai tahap penyadaran, tahap transformasi kemampuan, dan tahap peningkatan kemampuan serta tahap pemberdayaan masyarakat akan berproses secara bertahap. Setiap tahapan berproses dengan berbanding lurus dari mulai tahap pertama sampai keempat yang dimulai dari tingkat afeksi kognitif, psikomotorik sampai pada konasnya.

Hasil yang dilihat menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan rumah Srikandi dapat berkembang secara linier secara bertahap sampai pada tahap yang keempat yaitu secara kognitif telah membutuhkan kemandirian dalam membangun diri dan lingkungan, dan secara psikomotorik membutuhkan pendalaman tentang pengetahuan yang lebih tinggi dan memvariasikan berbagai ketrampilan yang terus dikembangkan dalam berbagai kegiatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang manfaat Program Pemberdayaan Masyarakat Rumah Srikandi sebagai program CSR PT. Sarihusada dapat disimpulkan sebagai berikut :

Program Pemberdayaan Masyarakat Rumah Srikandi telah dilakukan sesuai konsep pemberdayaan masyarakat yaitu melalui tahap penyadaran dengan dibentuknya forum masyarakat Desa

Logede (FMDL). Forum ini melibatkan Pemerintah Desa, Kelompok Kader Kesehatan Ibu dan Anak, serta Kader Pengelolaan Ekonomi Mikro Desa Logede. Konsep partisipatori yang nantinya akan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat sesuai dengan program CSR PT. Sarihusada dan secara kebermanfaatannya telah dirasakan oleh masyarakat Desa Logede sehingga Forum ini menjadi dasar Badan Usaha Milik Desa.

Melalui FMDL dan realisasi rencana aksi komunitas di desa Logede maka telah dilaksanakan pelatihan kepada kader baik untuk program kesehatan ibu dan anak maupun kader dibidang ekonomi tentang pengelolaan sampah, pupuk organik maupun pembuatan tempe serta kebun gizi sehingga pada tahap ini telah melaksanakan kegiatan pada tahap transformasi pengetahuan yang dapat mengembangkan potensi sumberdaya. Manfaatnya telah dirasakan oleh masyarakat Desa Logede dengan angka diatas 1000 penerima manfaat.

Pemberdayaan Masyarakat Rumah Srikandi telah mencapai tahap kemandirian dengan semakin aktifnya masyarakat melakukan kegiatan, khususnya tentang menekan malnutrisi di daerah tersebut, semakin banyaknya masyarakat yang mendatangi pos yandu, serta semakin berkembangnya kegiatan kebun gizi yang telah merambah pada pengelolaan pupuk organik dan pengelolaan bank sampah yang dijadikan percontohan di kecamatan Karangnongko.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar Jackie. (2008). *Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Praktek Di Indonesia*. Jakarta: PT Alam Media Computindo.
- Amin Wijaya Tunggal. (2007). *Corporate Social Responsibility (CSR) Konsep Dan Kasus*. Jakarta: Harfindo
- Archie B. Carrol. (1996). *Bussiness And Society Etics And Stage Holder Manajemen*. Ohio: South Western College Publishing

- Burhan Bungin. (2007). *Penelitian kualitatif, komunikasi, ekonomi, kebijakan politik, dan ilmu social lainnya*. Jakarta: Kencana
- Edi Suharto. (2011). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama
- Happy Marpaung. (2010). *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung: Alfabeta
- Lely J. Maleong. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mardi Yatmo Hutomo. (2010). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi Tinjauan Teoritis Dan Implementasi*. Jakarta: Bapenas
- Miftachul Huda. (2009). *Pekerjaan Sosial Dan Kesejahteraan Sosial, sebuah pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ndraha Taliziduhu. (2003). *Ilmu Pemerintahan Baru*. Jakarta: Direksi Cipta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Kombinasi (MIXED METHODS)*. Yogyakarta: Alfabeta.